

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani tebu di Kabupaten Lampung Utara setelah mengikuti program akselerasi tebu mendapatkan keuntungan berdasarkan biaya total mulai dari tahun pertama hingga tahun keempat usahatani tebu masing-masing sebesar Rp8.595.425,62, Rp16.147.983,33, Rp17.581.008,76 dan Rp18.991.626,67 dengan R/C ratio atas biaya total yang diperoleh dalam usahatani tebu mulai dari tahun pertama hingga tahun keempat di Kabupaten Lampung Utara adalah 1,72, 2,52, 2,37 dan 2,29.
2. Usahatani tebu di Kabupaten Lampung Utara setelah mengikuti program akselerasi tebu memiliki daya saing yang dapat dilihat dari nilai PCR sebesar 0,59 serta nilai DRC sebesar 0,82.
3. Berdasarkan analisis kualitatif yang telah dilakukan, maka didapatkan sepuluh strategi prioritas pengembangan usahatani tebu di Kabupaten Lampung Utara, lima strategi utamanya antara lain: (a) mengembangkan potensi lahan usahatani tebu yang ada, karena untuk mencapai swasembada masih butuh areal tanam tebu tambahan di luar pulau jawa.; (b) pemerintah perlu menetapkan kebijakan yang mengatur tentang waktu tepat dalam mengimpor dan penjagaan yang ketat pemasaran gula impor ke industri.;(c) melakukan penyuluhan mengenai proses pengolahan produk sampingan tebu agar optimal untuk tambahan pendapatan petani dan menambah jumlah lahan untuk budidaya tebu yang semakin terbatas; (d) pemerintah hendaknya lebih

mengawasi kuota impor gula rafinasi dan menertibkan pabrik gula impor yang belum jelas status hukumnya.; (e) membangun kemitraan dengan pabrik gula dan menetapkan program yang terus mendukung dalam meningkatkan produksi tebu seperti program bantuan petani untuk saprodi tebu melalui pabrik gula.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada petani tebu agar dapat mengefisienkan penggunaan input produksi usahatani tebunya, seperti penggunaan pupuk urea.
2. Kepada pemerintah, hendaknya pemerintah lebih mempermudah penyaluran dana PMUK kepada petani tebu. Selain itu, pemerintah hendaknya dapat mengawasi lebih ketat mengenai pemasaran gula impor yang masuk ke pasar lokal.
3. Kepada peneliti lain, dapat meneliti mengenai efisiensi produksi dan pemasaran gula di Kabupaten Lampung Utara.